

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitian, diklasifikasikan tergolong dalam penelitian murni (*basic research*), yaitu penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang belum diketahui sebelumnya didasarkan pada filsafat *post positivisme* untuk melihat kondisi objek secara alamiah yang mana dalam hal ini peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci dan analisis data menggunakan triangulasi (gabungan) melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Menurut Arikunto, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yakni keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif mampu mengungkap fenomena-fenomena pada suatu subjek yang ingin diteliti secara mendalam.²

Penelitian ini diharapkan dapat berikan gambaran secara mendalam terkait dengan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora pada bidang pendidikan dengan cakupan hasil penelitian yang utuh dan mendalam berdasarkan hasil telah yang dilakukan.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen lain.³

1. Informan, adalah narasumber atau orang yang menjadi sumber data/informasi penelitian. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari informan utama dan pendukung. Informan utama adalah masyarakat Samin terdiri dari sesepuh dan generasi muda Samin.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

² Suharsimi Arikunto, *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2003), 309

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

Sedangkan informan pendukung adalah Perangkat Dusun Karangpace Desa Klopoduwur dan warga pendatang yang mengetahui tentang masyarakat Samin. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik pengambilan sumber data dengan kriteria tertentu karena informan lebih tahu tentang apa yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Kriteria informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Informan

| No. | Kriteria |
|-----|---|
| 1 | Kepala Desa Klopoduwur |
| 2 | Sesepuh Dusun Karangpace Desa Klopoduwur |
| 5 | Tokoh masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur |

Berdasarkan kriteria di atas maka diperoleh informan sebagai berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

| No. | Nama | Jenis Kelamin | Umur | Status | Pekerjaan |
|-----|---------|---------------|------|----------------|-----------|
| 1. | Maskuri | Laki-laki | 72 | Sesepuh | Petani |
| 2 | Sutikno | Laki-laki | 79 | Sesepuh | Petani |
| 3 | Sutarwi | Laki-laki | 45 | Generasi muda | Petani |
| 4 | Sugito | Laki-laki | 48 | Generasi muda | Petani |
| 6 | Suharto | Laki-laki | 50 | Perangkat desa | SekDes |
| 7 | Maskat | Laki-laki | 52 | Penduduk | Petani |

2. Fenomena atau peristiwa, yakni mengenai kehidupan anak di masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur dalam mempraktekkan ajaran Samin.
3. Dokumen, seperti foto kegiatan atau aktivitas masyarakat Samin, jumlah masyarakat Samin, dan arsip lain yang mendukung penelitian ini di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang amat strategis dalam penelitian, lantaran penelitian bermaksud

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁴ Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas, dan spesifik. Oleh karena itu, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang menjadi salah satu alat yang penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung.

Menurut Nasution yang dicuplik oleh Sugiyono dalam bukunya, mendefinisikan observasi sama dengan dasar segenap ilmu pengetahuan.⁵ Teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang ada dikomunitas masyarakat Samin dan data lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

Observasi dilakukan di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarrejo, Kabupaten Blora. Observasi yang dilakukan dengan melihat kegiatan dan keseharian yang dilakukan oleh anak-anak masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur sehari-hari serta perilaku yang ditunjukkan anak-anak masyarakat Samin Dusun Karangpace Desa Klopoduwur baik itu dalam poses belajar maupun dalam luar kelas sehingga ditemukan beberapa nilai karakter yang terkikis untuk sementara.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* yakni berdialog dengan maksud tertentu. Berdialog dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Metode ini dilakukan dengan berwawancara langsung dengan komunitas Samin Sikep untuk memperoleh keterangan tentang kearifan lokal masyarakat Samin, sejarah gerakan Samin, model pendidikan masyarakat Samin, dan usaha-usaha mereka dalam mempertahankan tradisi kearifan lokal setempat di tengah globalisasi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

Wawancara dilakukan kepada informan pada penelitian ini, yaitu meliputi:

- a. Kepala desa, terkait kondisi umum anak dan masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur.
 - b. Sesepuh desa, terkait nilai kearifan lokal masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur.
 - c. Kepala sekolah, terkait perilaku dan perkembangan karakter anak di SDN 01 Karangpace.
 - d. Generasi muda, terkait nilai kearifan lokal masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur.
 - e. Tokoh masyarakat samin, terkait perilaku dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur dan nilai kearifan lokal masyarakat Samin di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur.
3. Dokumentasi

Dokumentasi mencorakkan goresan peristiwa yang sudah berselang. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷ Penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menguatkan informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini datanya adalah data orang tua, data anak-anak, dan foto saat penelitian.

D. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data melingkupi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data, akan tetapi yang paling utama di penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah uji kredibilitas data.⁸ Akan halnya uji kredibilitas data yang akan digunakan ialah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memantau kembali apakah data yang telah diberikan selama ini mencorakkan data yang sudah benar atau tidak.⁹ Peneliti melakukan observasi secara intensif terhadap anak-anak dan orangtua Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora. Peneliti melakukan wawancara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

kembali, yang awalnya melakukan wawancara pada bulan Agustus kemudian peneliti melakukan wawancara pada bulan oktober. Hal itu dilaksanakan dengan tujuan menjalin hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berfaedah melaksanakan pengamatan secara amat cermat dan berkesinambungan. Dari cara tersebut hingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan sistem membaca beraneka ragam referensi buku maupun hasil penelitian yang dilakukan di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Bora, serta memeriksa ulang dokumen-dokumen mengenai analisis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Bora.

3. Triangulasi

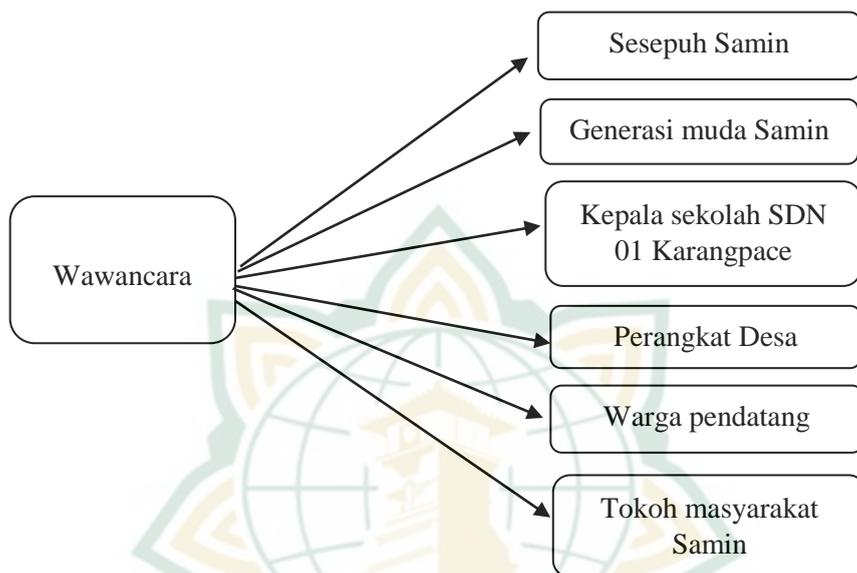
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari beraneka ragam sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut jika menemukan perbedaan maka peneliti melakukan penelitian kembali sampai data tersebut tidak ada perbedaan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

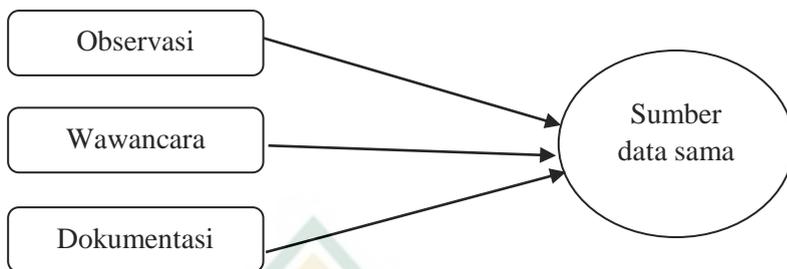
Gambar 3.1
Skema triangulasi sumber



b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dimana dalam triangulasi teknik peneliti mengkaji kembali data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengambilan data yaitu hasil wawancara dengan observasi, wawancara dengan studi dokumen, dan observasi dengan studi dokumen guna memperoleh hasil yang sama.

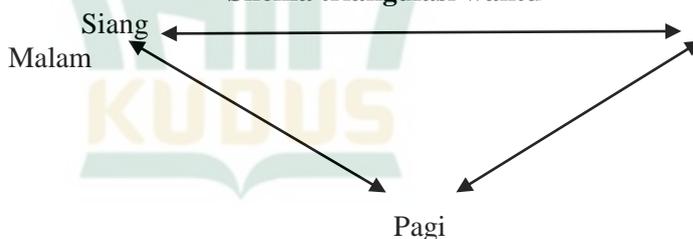
Gambar 3.2
Skema triangulasi teknik



c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengambilan data dengan waktu yang berbeda dalam penelitian ini pada bulan Agustus saat pertama kali peneliti melakukan penelitian kemudian pada bulan Oktober apakah kearifan lokal pada anak mempengaruhi pendidikan karakter pada anak atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data hasil penelitian dalam waktu atau situasi yang berbeda sehingga sampai ditemukan lepastian datanya.

Gambar 3.3
Skema triangulasi waktu



4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk menunjukkan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto saat melakukan pengamatan di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora dan dokumen berupa hasil wawancara anak-anak dan orang tua Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora.

5. Mengadakan *membercheck*

Member check adalah, metode pengecekan data yang dicapai oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Membercheck* yakni untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat setakar dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Akualisasi *Membercheck* dapat dilaksanakan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat penemuan atau kesimpulan.¹¹ Peneliti menemui orangtua si anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora untuk menyampaikan temuan kepada orang tua tersebut. Agar orang tua tersebut dapat meninjau ulang apakah data tersebut disepakati, ditambah, dikurangi, atau ditolak oleh orang tua si anak. Setelah disepakati bersama maka peneliti meminta orang tua tersebut menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk memajukan apresiasi peneliti tentang kasus yang diteliti dan mempertunjukkan sebagai temuan bagi orang lain.¹²

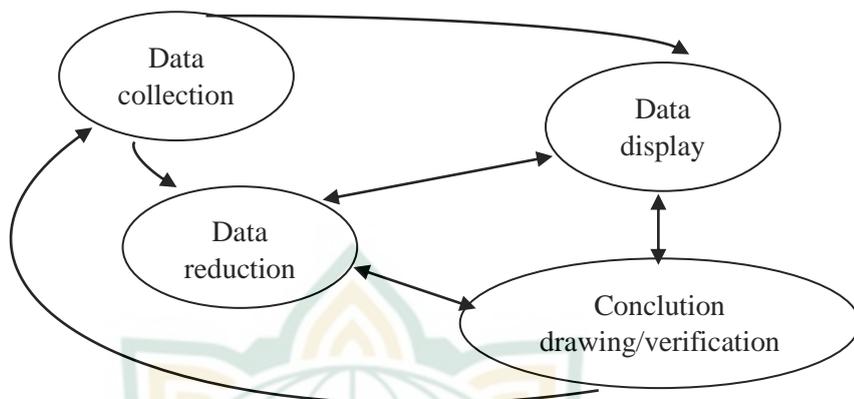
Analisis data di penelitian kualitatif dilaksanakan pada ketika pengumpulan data sedang berjalan dan usai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369-375.

¹² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

Gambar 3.4 komponen analisis data model interaktif



1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memutuskan hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁴ Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selepas data direduksi langkah selanjutnya ialah *display* data yang dilaksanakan dalam bentuk deskripsi singkat dan bagan. Amat penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Penyajian data dilakukan dengan menyusun sejumlah informasi yang telah dikantongi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Dengan melaksanakan penyajian data, akan mempermudah peneliti dalam menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk kesatuan dan memaparkan hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

3. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah berikutnya penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan berbentuk narasi atau gambar obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶ Data dirangkum serta diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui analisis pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pada anak di Dusun Karangpace Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarrejo Kabupaten Blora.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.